

Eksistensi Tradisi *Nyegara Gunung* sebagai Landasan Pendidikan dalam Membangun Solidaritas Sosial Masyarakat Multikultural *Nyame Sasak* dan *Nyame Bali* di Desa Bukit, Karangasem

Yuyun Diah Kemuning Sari, I Wayan Mudana, Irwan Nur

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia
Email: ykemuningsari34@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) latar Belakang tradisi *Nyegara Gunung* di Desa Bukit, Karangasem, (2) mengkaji bentuk-bentuk solidaritas sosial yang terdapat dalam tradisi *Nyegara Gunung* di Desa Bukit, Karangasem, dan (3) Keterkaitan hasil temuan solidaritas sosial dalam tradisi *Nyegara Gunung* untuk diimplementasikan sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan melalui tahapan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan triangulasi teknik dan sumber. Penentuan informan dilakukan melalui teknik *purpose sampling* dan *snowball sampling*. Berdasarkan hasil penelitian, keberadaan tradisi *Nyegara Gunung* merupakan tradisi yang dilakukan oleh umat Hindu (*Nyama Bali*) dan Islam (*Nyama Sasak*), yang mempunyai makna *Ngaturang Sari Taun* sebagai ungkapan rasa syukur atas anugrah Tuhan terhadap segala hasil bumi di Desa Bukit. Solidaritas sosial dalam tradisi ini tercermin dalam beberapa bentuk nyata yakni gotong royong, kerjasama lintas kelompok, toleransi, rasa saling menghormati, pembentukan identitas kolektif, dan rasa kebersamaan. Kehadiran Solidaritas tersebut menunjukkan bahwa masyarakat di desa Bukit mampu membangun nilai-nilai integrasi sosial dalam keberagaman, sehingga nilai-nilai yang terdapat dalam tradisi ini relevan dijadikan sebagai sumber belajar Sosiologi.

Kata Kunci: Solidaritas, *Nyegara Gunung*, Sumber Belajar

Eksistensi Tradisi Nyegara Gunung sebagai Landasan Pendidikan dalam Membangun Solidaritas Sosial Masyarakat Multikultural Nyame Sasak dan Nyame Bali di Desa Bukit, Karangasem

Yuyun Diah Kemuning Sari, I Wayan Mudana, Irwan Nur
Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia
Email: ykemuningsari34@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine (1) the background of Nyegara Gunung tradition in Bukit Vilage, Karangasem, (2) examine the forms of social solidarity found in the Nyegara Gunung tradition in Bukit Vilage, Karangasem, and (3) the relationship between the findings of social solidarity in the Nyegara Gunung tradition to be implemented as a source of sociology learning in senior high schools. This study i a qualitative descriptive study conducted through the stages of obeservation, interviews, and document studies. The data in this study were analyzed using triangulation and source techniques . The determination of informants was carried out through purposeful sampling and snowball sampling techniques. Based on the result of the study , the existence of the Nyegara Gunung tradition is a tradiiton carried out by hindus (Nyama Bali) and Muslims (Nyama Sasak) , which has the meaning of Ngaturang Sarin Taun as an expression of gratitude for god gift for all the produce of the earth in Bukit Vilange. Social solidarity in this tradition is a reflected in several real forms , namely reciprocal cooperation, cross- group cooperation, tolerance, mutual respect, the formation of collective identity, and sense of togetherness. The presence of this solidarity shows that the Bukit Vilage community is able to build social integration values in diversity, so that the values contained in this tradition are relevant to be used as a source for sociological learning.

Keywords: Solidarity, Nyegara Gunung, Learning Resourcess